



**STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
PEMBELAJARAN BERBASIS *E-BOOK* DI KELAS XII
SMA ISLAM NUSANTARA MALANG**

SKRIPSI

**OLEH:
ELSHIFA MAULYDIA RAHMAN
NPM. 22001011200**



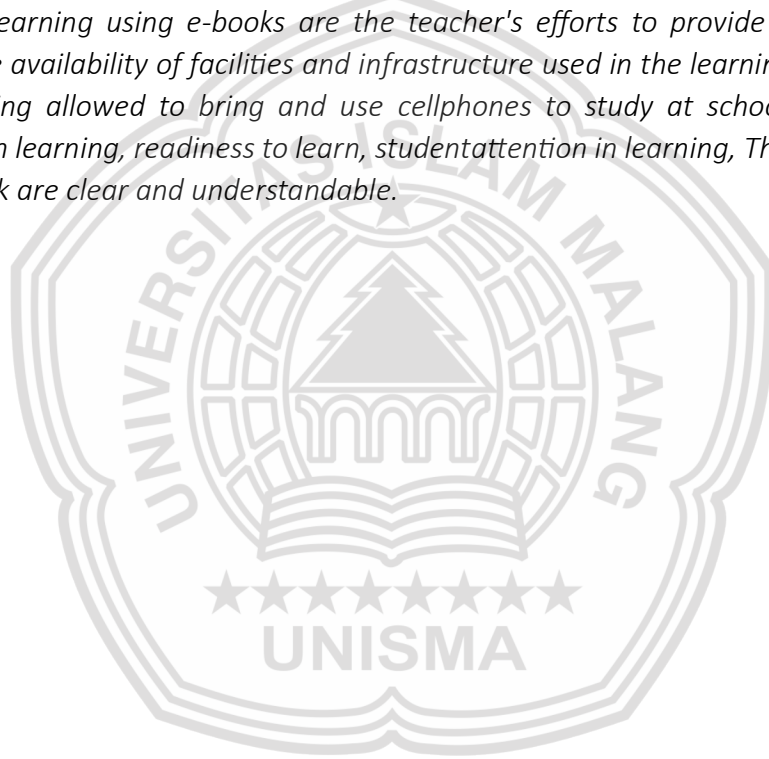
**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

2024



Abstract

The results of this research show that the e-book based learning strategy is very popular with the majority of class or below a score of 75. Students' success in achieving good scores is of course influenced by the role of the teacher or the strategies provided by PAI teachers in implementing e-book-based learning. It can be seen that the PAI teacher's strategy is to prepare learning tools, carry out discussion and group work activities and practice according to certain material. The inhibiting factors in learning using e-books include unstable internet networks, social environment, lack of facilities in the form of student laptops or smartphones, lack of student interest in reading, lack of student motivation to learn, the need for students to adapt to learning using cellphone or laptop screens. Meanwhile, the supporting factors for learning using e-books are the teacher's efforts to provide maximum learning, the availability of facilities and infrastructure used in the learning process, students being allowed to bring and use cellphones to study at school, student motivation in learning, readiness to learn, student attention in learning, The contents of the e-book are clear and understandable.



Abstrak

Rahman, Elshifa Maulydia. 2024. *Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembelajaran Berbasis E-Book Di Kelas XII SMA Islam Nusantara Malang*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Drs. H. Anwar Sa'dullah, M.Pd.I. Pembimbing 2: Dr. Atika Zuhrotus Sufiyana, M.Pd.I.

Kata Kunci: Strategi Pembelajaran, Guru PAI, *E-Book*

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana strategi guru pendidikan agama islam dalam pembelajaran berbasis *e-book* pada siswa kelas XII di SMA Islam Nusantara Malang dan juga untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat strategi pembelajaran berbasis *e-book* dalam proses pembelajaran PAI di SMA Islam Nusantara Malang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan Data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data adalah Reduksi Data, Penyajian Data dan Penarikan Kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi pembelajaran berbasis *e-book* sangat diminati oleh sebagian besar siswa kelas XII, dapat dilihat dari capaian hasil Penilaian Tengah Semester I yang telah dilakukan, menunjukkan nilai siswa yang di atas KKM lebih banyak dan hanya ada beberapa anak yang belum tuntas atau masih di bawah KKM atau dibawah nilai 75. Keberhasilan siswa dalam mencapai nilai yang baik tentunya dipengaruhi oleh strategi yang dilaksanakan guru PAI dalam penerapan pembelajaran berbasis *e-book*. Dapat diketahui bahwa strategi yang digunakan yakni kontekstual dan kooperatif metode Jigsaw dengan media pembelajaran yang menunjang seperti video ilustrasi dan *Powerpoint* interaktif. Selain metode ceramah, guru mengajak berdiskusi dengan tanya jawab dan membentuk kelompok belajar dalam kelas. Materi praktek guru juga membangun suasana yang membuat siswa bersemangat untuk mengikuti pelajaran. Dalam pembelajaran berbasis *e-book* yang diterapkan dalam pelajaran PAI ini tentunya memiliki faktor pendukung dan penghambat. Faktor pendukung dalam pembelajaran berbasis *e-book* ini, diantaranya yaitu: 1) strategi guru dalam proses pembelajaran, 2) *e-book* menjadi buku bahan ajar yang praktis dalam pembelajaran, 3) *e-book* merupakan media yang ringkas dan menarik, 4) isi serta kebahasaan *e-book* yang jelas dan memahamkan siswa. Selain faktor pendukung, tentunya terdapat faktor penghambat dalam pembelajaran berbasis *e-book* ini, diantaranya yaitu 1) motivasi belajar siswa yang masih kurang, 2) kesulitan dalam mengakses link *e-book*, 3) jaringan internet yang tidak stabil, 4) siswa yang tidak



memiliki *smartphone* atau laptop, serta 5) faktor lingkungan dan sosial yang memberikan dampak kurang baik dalam proses belajar siswa.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

SMA Islam Nusantara Malang merupakan salah satu badan pelaksana lembaga pendidikan di bawah naungan Yayasan Universitas Islam Malang atau disebut sekolah laboratorium (*Lab School*) UNISMA. Letak lokasi termasuk di lingkungan Universitas Islam Malang. Gedung SMA Islam Nusantara berada di Jalan MT. Harono XXI/30 Dinoyo Permai Lowokwaru Malang. SMA Islam Nusantara memiliki komitmen untuk mewujudkan insan unggul dalam imtaq, ipteks, berdaya saing, dan berwawasan lingkungan berdasarkan Islam *Ahlussunnah wal jamaah*.

Problematika yang dihadapi SMA Islam Nusantara Malang sebagai sekolah swasta yakni sedikitnya jumlah siswa yang lebih rendah daripada daya tampungnya. Masalah tersebut berujung pada sedikitnya pendapatan sekolah karena sedikitnya jumlah siswa. Bagi sekolah hal tersebut menjadi suatu hal yang dilematis. Apabila sekolah menaikkan biaya sekolah, mereka justru semakin sulit mendapatkan siswa. Sekolah ini dengan mempertimbangkan bernaungan Yayasan Universitas Islam Malang yang bekerja sama dengan organisasi NU (Nahdlatul Ulama) sebagai organisasi keagamaan terbesar di Indonesia yang diakui memiliki komitmen dalam masalah pendidikan. Bahkan, kerja sama ini dilakukan juga sebagai jalan keluar dari masalah rendahnya pendapatan sekolah. Menurut Martono dkk., (2020) mengungkapkan bahwa sejauh ini NU terus berusaha agar dapat meningkatkan kinerjanya untuk berpartisipasi dalam upaya perluasan dan pemerataan kesempatan memperoleh pendidikan

yang bermutu bagi seluruh rakyat Indonesia sehingga menciptakan manusia Indonesia yang berkualitas tinggi.

Sistem pembelajaran mata pelajaran ke-Islaman di SMA Islam Nusantara berbasis *e-book* tidak hanya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam saja,. Ada beberapa mata pelajaran lain yang juga menggunakan *e-book* seperti Sejarah Kebudayaan Islam, Akidah Akhlak, Al Qur'an Hadis, dan lain-lain. Mengingat sekolah ini selain bernaungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud), juga bernaungan Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama (LP Ma'arif NU). Dalam hal ini, bisa dilihat kondisi siswa di SMA Islam Nusantara Malang menggunakan *e-book* cukup penting untuk keberlangsungan alternatif tidak tersedianya buku ajar dalam proses pembelajaran. Pembelajaran berbasis *e-book* menjadikan cukup tantangan tersendiri bagi seorang guru dalam proses pembelajaran.

Buku dan pendidikan sangat erat kaitannya sebagai panduan dan sumber bacaan dalam suatu lembaga pendidikan. Berdasarkan observasi awal yang dilakukan pada proses pembelajaran PAI di lembaga pendidikan SMA Islam Nusantara Malang menunjukkan kekurangan buku ajar di sekolah sebagai sarana yang menunjang pembelajaran dan peningkatan kualitas pendidikan. Hal tersebut dikarenakan efisiensi biaya dalam jangka panjang. Dengan demikian, sekolah menjadikan *e-book* sebagai alternatif buku ajar yang memiliki urgensi dari kemajuan teknologi pada era modern ini. *E-book* memberikan manfaat dan dampak positif serta mampu menyelesaikan permasalahan pendidikan seperti efektivitas biaya, aksesibilitas, dan fleksibilitas waktu.

Berdasarkan pengamatan pendahuluan yang dilakukan, terdapat beberapa

permasalahan yang memengaruhi pencapaian tujuan dalam pembelajaran PAI berbasis *e-book*. Permasalahan pertama dari pandangan guru yang mencatat bahwa kurangnya pemantapan kemandirian belajar siswa sehingga mengalami kesulitan dalam memahami materi pembelajaran. Seperti misalnya, siswa menyalahgunakan pemakaian dengan membuka situs lain (media sosial *Whatsapp*, *Instagram*, ataupun *games*) pada *handphone* masing-masing, tidak membuka halaman *e-book* yang dipelajari saat proses pembelajaran, siswa enggan untuk membaca materi dalam *e-book*, siswa yang mengantuk di dalam kelas bahkan ada siswa yang gaptek (gagap teknologi) untuk mengakses *e-book*.

Permasalahan kedua timbul dari pandangan siswa yang menganggap strategi dan metode pembelajaran di dalam kelas terasa monoton sehingga siswa mudah jenuh dan mengalihkan konsentrasi dengan mencari hiburan. Suatu hal yang tidak dapat dipungkiri apabila kualitas hasil belajar tidak maksimal. Oleh karena itu, perlu adanya guru memberikan stimulus strategi dan metode sehingga menarik perhatian siswa pada fokus konsentrasi dan tujuan pembelajaran yang menciptakan proses pembelajaran menjadi efektif dan efisien. Dikatakan proses pembelajaran berhasil apabila tujuan pembelajaran tercapai, baik secara efektif dan efisien sehingga dipastikan bahwa pembelajaran tersebut sudah kondusif. Guru memiliki peran penting dalam memastikan efektivitas pembelajaran dengan menerapkan strategi pembelajaran yang sesuai.

Siswa dapat menyerap ilmu yang disampaikan guru dengan sangat mudah apabila penyampaian materi pelajaran yang luwes dan menyenangkan sehingga siswa *enjoy* mengikuti pelajaran. Suatu hal yang signifikan apabila guru harus

melakukan pembaharuan penyampaian materi pembelajaran kepada siswa sesuai dengan ilmu pengetahuan dan teknologi yang saat ini dapat berkembang. Strategi guru, khususnya Guru PAI dalam pembelajaran berbasis *e-book* merupakan suatu upaya meminimalisasi kurang optimalnya pembelajaran berbasis *e-book* di sekolah dan memudahkan mencapai tujuan pembelajaran tersebut.

Sebelumnya peneliti juga telah melaksanakan dokumentasi berupa rekapitulasi nilai Penilaian Tengah Semester Ganjil mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas XII SMA Islam Nusantara Malang. Berdasarkan rekapitulasi awal yang dilakukan oleh keterangan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, menunjukkan bahwa beberapa dari siswa masih mendapatkan nilai di bawah Kriteria Kelulusan Minimum (KKM) pada mata pelajaran PAI. Siswa kelas XII yang dinyatakan tidak tuntas sebanyak 4 orang dari 18 siswa. Kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditentukan oleh SMA Islam Nusantara Malang adalah 75. Menurut guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, tidak tuntasnya hasil belajar disebabkan oleh siswa yang tidak memiliki kesadaran untuk belajar dan mengakses *e-book* untuk kemandirian belajar. Oleh sebab itu, siswa yang nilainya tidak tuntas dalam pembelajaran perlu mendapat perbaikan nilai hasil belajar Penilaian Tengah Semester (PTS). Mempertimbangkan hal tersebut, diharapkan nilai hasil belajar Penilaian Akhir Semester (PAS) secara keseluruhan siswa menjadi tuntas.

Pentingnya pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada setiap jenjang sekolah menjadikan seluruh pihak yang terkait pembelajaran, memiliki peran masing-masing untuk tercapainya hasil belajar yang optimal sehingga pada

akhirnya dapat berimbas pada pemahaman belajar siswa, termasuk buku bahan ajar yang digunakan guru dalam pembelajaran untuk menyampaikan apa yang diajarkan pada siswa. Dengan demikian, siswa dapat meyakini bahwa apa yang dipelajari tersebut penting dan mau mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari dengan kesadaran diri, tanpa ada unsur paksaan maupun intervensi dari pihak manapun.

Perubahan zaman berdampak pada perubahan bagaimana cara guru mendidik siswa sesuai zamannya. Sahabat Nabi Sayyidina Ali bin Abi Thalib pernah mengatakan bahwa, “Didiklah anakmu sesuai zamannya karena mereka hidup bukan di zamanmu”. Maka dari itu, perlunya dapat mengulas kembali bahwa dulu apabila sekolah harus membawa buku cetak yang tebal. Namun, bisa jadi beberapa dekade ke depan penggunaan buku dialihkan menjadi berbasis *e-book*. Menurut Fauziah (2020: 406) dalam menyatakan bahwa perubahan yang cepat dalam teknologi informasi dan komunikasi, membuat teknologi buku digital juga terus berkembang. “Buku digital” bukan konsep baru, melainkan konsep yang terus diperbarui. Salah satu implementasinya ialah banyak media pembelajaran yang pada masa ini beralih dari penggunaan buku-buku cetak ke buku digital atau biasa kita sebut *e-book*. Berdasarkan hal tersebut pentingnya penerapan strategi guru dalam pembelajaran berbasis *e-book* sejak zaman modern ini agar menjadikan kualitas guru yang berkompeten pada era teknologi yang terus berkembang.

Hal tersebut selaras dengan Undang-Undang Nomor 14 tahun 2015 tentang guru dan dosen yang menyatakan bahwa guru dan dosen harus dapat memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan

penyelenggaraan kegiatan pengembangan yang mendidik. Siswa dapat mengakses buku bahan ajar melalui situs buku resmi di internet yang telah difasilitasi oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) pada mata pelajaran yang dibutuhkan. Siswa diharapkan menjadi lebih praktis dan efisien untuk belajar baik kapanpun dan dimanapun tanpa perlu membawa banyak buku yang dalam bentuk fisiknya berat. Melalui *e-book* siswa dapat menemukan informasi layaknya buku biasa, bahkan konten yang dipaparkan lebih terkini seperti teks, gambar, dan audio sehingga sangat memudahkan siswa untuk memahami materi. *E-book* memiliki kelebihan yakni mudah dibawa dan lebih ramah lingkungan karena menghemat kertas yang dihasilkan dari pohon. Dengan mempertimbangkan hal tersebut, distribusi biaya untuk buku lebih murah bahkan gratis daripada membeli buku langsung ke toko buku.

Berdasarkan hasil penelitian studi literatur sebanyak 10 jurnal yang dianalisa terdahulu, menunjukkan bahwa menggunakan *e-book* diketahui adanya pengaruh siswa termotivasi dalam belajar, meningkatkan gairah belajar dan siswa dapat mudah memahami mata pelajaran sehingga hasil dan tujuan pembelajaran dapat tercapai (Fauziyah, 2020: 414). Dengan demikian, apabila guru menerapkan strategi yang tepat pada siswa dalam pembelajaran berbasis *e-book* dapat menciptakan efisien dan efektifitas waktu.

Tidak luput dari kekurangan penggunaan *e-book*, indra penglihatan yang tidak terbiasa membaca di monitor juga dapat menurunkan intensitas konsentrasi siswa sebab terus menatap layar *handphone* atau laptop. Hal tersebut dikarenakan cahaya dari layar mengandung radiasi yang dapat mengganggu indra penglihatan. Siswa yang tidak memiliki perangkat lunak

untuk mengakses *e-book* seperti *handphone* atau alat lainnya membuat siswa mudah ketinggalan materi pelajaran apabila tidak disertai kesadaran menemukan solusi jalan keluar untuk memiliki alternatif lainnya.

Dunia pendidikan merupakan proses interaksi antara guru dan siswa sehingga tidak terlepas dari faktor pendukung maupun penghambat. Kedua faktor tersebut niscaya muncul baik dari segi internal maupun eksternal. Guru diharapkan maksimal dan optimal dalam pembelajaran karena adanya faktor pendukung. Guru juga diharapkan sigap dan bisa mengatasi penuh tanggung jawab pada faktor penghambat sehingga proses pembelajaran tetap berlangsung secara optimal dengan meminimalisir kendala secara pasti.

Berdasarkan adanya konteks penelitian tersebut, peneliti sebagai mahasiswa harus ikut serta responsif dalam bidang Pendidikan Agama Islam dan diharapkan bisa memberikan wawasan strategi guru yang dapat diterapkan dalam proses pembelajaran berbasis *e-book*. Maka dari itu, peneliti tertarik untuk mengangkat dalam sebuah penelitian dengan judul **“Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembelajaran Berbasis *E-book* di Kelas XII SMA Islam Nusantara Malang”**.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana hasil pelaksanaan pembelajaran siswa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas XII SMA Islam Nusantara Malang?
2. Bagaimana strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam pembelajaran berbasis *e-book* di kelas XII SMA Islam Nusantara Malang?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam dalam pembelajaran berbasis *e-book* di kelas XII

SMA Islam Nusantara Malang?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan hasil pelaksanaan pembelajaran siswa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas XII SMA Islam Nusantara Malang.
2. Untuk mendeskripsikan strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam pembelajaran berbasis *e-book* di kelas XII SMA Islam Nusantara Malang.
3. Untuk mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam dalam pembelajaran berbasis *e-book* di kelas XII SMA Islam Nusantara Malang.

D. Kegunaan Penelitian

1. Secara teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan menambah wawasan keilmuan yang bermanfaat, terutama dalam pembelajaran berbasis *e-book* sebagai buku bahan ajar serta alternatif sehingga pembaca dapat memiliki wawasan strategi yang lebih menarik dan interaktif. Selain itu, memberikan wawasan akademik di bidang studi Pendidikan Agama Islam khususnya guru Pendidikan Agama Islam.

2. Secara praktis

- a. Bagi penulis, hasil penelitian ini diharapkan menambah pengalaman, pengetahuan, dan informasi yang bermanfaat tentang strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam pembelajaran berbasis *e-book*.

- b. Bagi lembaga sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan atau informasi bagi guru, siswa dan lembaga sekolah bahwa penggunaan *e-book* sebagai alternatif buku bahan ajar dan media pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang dapat memengaruhi kualitas pembelajaran di sekolah.

E. Definisi Operasional

1. Strategi Guru

Cara yang digunakan seorang guru dalam menciptakan suasana pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien secara optimal.

2. Pendidikan Agama Islam

Proses kegiatan interaktif yang berlangsung antara guru dan siswa secara sadar dan terencana dengan berupaya dari sumber pedoman yakni Al-Qur'an dan Hadist sehingga memperoleh pengetahuan dan menyakini, menghayati dan mengamalkan ajaran Islam.

3. Pembelajaran Berbasis *E-book* atau *electronic book*

Proses kegiatan yang melibatkan penyampaian ilmu dan menerima informasi ilmu dengan menggunakan buku elektronik dari sebuah buku tradisional yang dikonversi menjadi format digital dan dapat diakses melalui laptop, handphone atau alat digital lainnya.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa dalam proses pembelajaran di Kelas XII SMA Islam Nusantara Malang guru PAI menggunakan *e-book* sebagai bentuk media buku bahan ajarnya dalam menunjang proses pembelajaran sehingga dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil pelaksanaan pembelajaran berupa Penilaian Tengah Semester I, siswa menunjukkan nilai yang baik, walaupun ada beberapa diantaranya memiliki kemampuan rata-rata di bawah teman yang lain. Hal tersebut ditandai dengan terdapat siswa yang berada dalam kategori tidak tuntas atau berada di bawah KKM dari Penilaian Tengah Semester I yang telah ditetapkan untuk mata pelajaran PAI yakni sebesar 75.
2. Strategi yang digunakan guru dalam proses pembelajaran berbasis *e-book* diantaranya yaitu: a) menyiapkan perangkat pembelajaran berupa silabus dan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), b) menggunakan strategi kontekstual serta kooperatif metode Jigsaw dengan media pembelajaran yang menunjang berupa video ilustrasi dan *Power point* interaktif, c) mengadakan kegiatan pembelajaran praktik secara langsung, d) guru memahami keadaan dan kondisi siswa dalam belajar. Selain itu untuk siswa yang tidak memiliki atau membawa *handphone* ke sekolah, siswa tersebut harus tetap mencatat

materi-materi yang telah disampaikan dan ditampilkan oleh guru menggunakan LCD saat proses pembelajaran berlangsung.

3. Dalam penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terkait dengan faktor pendukung dan penghambat pembelajaran PAI menggunakan *e-book* yaitu sebagai berikut:

- a) Faktor Pendukung

Sedangkan faktor-faktor pendukung pembelajaran menggunakan *e-book* yaitu sebagai berikut: (1) Upaya guru dalam memberikan pembelajaran yang maksimal, (2) ketersediaan sarana dan prasarana yang digunakan dalam proses belajar, (3) Siswa boleh membawa dan menggunakan *handphone* untuk belajar di sekolah, (4) Motivasi siswa dalam belajar, (5) kesiapan belajar, (6) perhatian siswa dalam pembelajaran, (7) isi serta kebahasaan dari *e-book* yang jelas dan memahamkan.

- b) Faktor Penghambat

Terdapat beberapa faktor penghambat dalam pembelajaran PAI dengan menggunakan *e-book*, diantaranya yaitu: (1) Jaringan internet yang tidak stabil, (2) Lingkungan sosial, (3) kurangnya sarana berupa laptop atau *smartphone* siswa, (4) kurangnya minat baca siswa, (5) kurangnya motivasi belajar siswa, (6) perlunya adaptasi siswa belajar menggunakan layar *handphone* atau laptop.

B. Saran

1. Sebagai seorang pendidik dan peserta didik harus aktif memiliki motivasi yang tinggi dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar di sekolah, dengan adanya pembelajaran berbasis *e-book* tentunya dapat mempermudah siswa dalam mempelajari atau mengakses materi. Diharapkan agar guru bisa lebih baik lagi dalam menerapkan strategi pembelajaran, penggunaan metode dan media pembelajaran yang ada sehingga siswa dapat termotivasi dalam mengikuti pembelajaran.
2. Dalam pelaksanaan pembelajaran tentunya guru memiliki strategi-strategi yang digunakan untuk membuat siswa fokus dalam kegiatan pembelajaran dan meningkatkan hasil belajarnya. Oleh karena itu, guru harus terus menciptakan suasana belajar yang lebih baik lagi dengan strategi yang diharapkan mampu membuat hasil belajar siswa dapat meningkat serta harus bisa lebih baik lagi dalam mengawasi siswa menggunakan *handphone* saat kegiatan belajar berlangsung, agar siswa tidak lagi membuka aplikasi lagi diluar *e-book* seperti media sosial.
3. Hambatan saat menerapkan strategi pembelajaran menggunakan media seperti *e-book* itu hampir selalu muncul dalam setiap cara untuk meningkatkan hasil belajar pada siswa. Oleh karena itu, para peserta didik diharapkan mampu meningkatkan motivasi dari diri sendiri lebih besar lagi untuk belajar. Dengan adanya media yang praktis dan ringkas seperti *e-book* diharapkan selalu memberikan hasil yang baik dan terus meningkat dalam hasil belajar siswa terutama dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

DAFTAR RUJUKAN

- Abdul Mujib. (2006). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana.
- Agus Maimun dan Agus Zainul Fitri. (2010). *Madrasah Unggulan Lembaga Pendidikan Alternatif Era Kompetitif*. Malang: UIN Maliki Pres.
- Ahsani, E. L. F., Mastura, E., Ni'mah, L. S., Inayah, C., & Amalia, V. (2021). *Pengaruh Sarana Prasarana Dalam Menunjang Prestasi Belajar Siswa SD di Sekolah Indonesia Den Haag. Modeling: Jurnal Program Studi PGMI, Vol. 8 (1), 52-68.*
- Angraini, W. D. (2016). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IIS SMA*. Pontianak: Universitas Tanjungpura.
- Anwar, N. R. (2020). *Pengaruh Kecanduan Game Online Terhadap Prestasi Akademik Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Banjar di Masa Pandemi Covid-19*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.
- Daradjat, Zakiah, dkk, (1992). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Fauziah, D. N., & Anistyasari, Y. (2020). *Studi Literatur Pengaruh Implementasi Media E-Book terhadap Motivasi Belajar dan Respon Siswa pada Pendidikan Tinggi. IT-Edu: Jurnal Information Technology and Education, Vol. 5 (1), 406-416.*
- Hale, B. Y., Chotimah, N., & Ernaningsih, D. (2021). *Dampak Penggunaan Handphone Terhadap Kemampuan Peserta Didik SMK Negeri TKJ di Kabupaten Sikka. Holistic Science, Vol. 1 (1), 4-7.*
- Hasbullah, Juhji, & Maksum, A. (2019). *Strategi Belajar Mengajar Dalam Upaya Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam. Journal Pendidikan Agama Islam Edureligia, Vol. 3 (1), 17-24.*
- Jailani, M. S. (2017). *Membangun Kepercayaan Data Dalam Penelitian Kualitatif. Primary Education Journal (Pej), Vol. 4 (2), 19-23.*
- Jannah, R., Adilla, R., Hardiansyah, R., & Siregar, A. R. (2023). *Strategi Guru IPS dalam Menggunakan Metode Pembelajaran Jigsaw untuk Membentuk Karakter Peserta Didik yang Bertanggung Jawab. Journal on Education, Vol. 5 (3), 9289-9298.*
- Kartikasari, C. P., Hunafa, U., & Altaftazani, D. H. (2019). *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Dalam Meningkatkan Pemahaman*

Matematika Siswa SD Kelas V. COLLASE (Creative of Learning Students Elementary Education), Vol. 2 (3), 109-116.

- Kusumatuty, A. J., & Murwaningsih, T. (2017). *Penerapan E-book Dalam Proses Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. Journal on Education*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret
- Martono, N., Puspitasari, E., & Wardiyono, F. W. (2020). *The Strategy of Second Choice Private Schools to Face Education Competitiveness. Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, Vol. 5 (1), 1–12.*
- Moleong, L. J. (2006). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. (2012). *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara
- Munardji. (2004). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: PT. Bina Ilmu
- Nata, A. (2009). *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup
- Prajawinanti, A., & Khoirunnisa, N. (2023). *Analisis Pemanfaatan E-book Sebagai Bahan Penunjang Pembelajaran oleh Pengguna Perpustakaan SMAN 1 Kedungwaru Tulungagung. THE LIGHT: Journal of Librarianship and Information Science, Vol. 3 (1), 11-21.*
- Putri, D. W., & Mulyono, M. (2018). *Hubungan Jarak Monitor, Durasi Penggunaan Komputer, Tampilan Layar Monitor, dan Pencahayaan dengan Keluhan Kelelahan Mata. The Indonesian Journal of Occupational Safety and Health, Vol. 7 (1), 1.*
- Rahayu, A. D., & Haq, M. S. (2021). *Sarana dan Prasarana Dalam Mendukung Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19. Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan, Vol. 9 (1), 186-199.*
- Rahmadhani, S., Supriadi, S., Okra, R., & Efriyanti, L. (2022). *Pengembangan Buku Elektronik (E-Book) sebagai Media Pembelajaran Ekstrakurikuler Wajib Pramuka. Intellect: Indonesian Journal of Learning and Technological Innovation, Vol. 1 (1), 87–96.*
- Rusandi & Muhammad Rusli. (2021). *Merancang Penelitian Kualitatif Dasar/Deskriptif dan Studi Kasus. Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan dan Studi Islam, 2(1), 48–60. <https://doi.org/10.55623/au.v2i1.18>*
- Sagala, S. (2010). *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta

- Saputri, R. O., Rahmawati, I., Shalihah, A., Supartin, A., Insany, A. S., & Zahro, L. (2023). *Urgensi Penggunaan Rencana Proses Pembelajaran (RPP) Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Di Sekolah Dasar. Academica: Journal of Multidisciplinary Studies, Vol. 7 (2), 317-334.*
- Solahudin, D., Misdalina, M., & Noviati, N. (2022). *Analisis Faktor Penyebab Rendahnya Minat Baca Pada Siswa Kelas 5 SD Negeri 4 Tanjung Lago. Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK), Vol. 4(4), 1404-1407.*
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta
- Suhada, D. I., Agustina, L., & Siregar, R. S. (2022). *Analisis Keterbatasan Akses Jaringan Internet Terkait Pembelajaran Daring selama Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Desa Talun Kondot, Kec. Panombeian Panei, Kab. Simalungun. Vol. 6 (1), 256-262.*
- Sura, H. (2018). *Motivasi Belajar Rendah Dan Upaya Penanganannya Dengan Modeling Langsung (Studi Kasus Di SMPN I Bonggakaradeng).* Enrekang: STKIP Muhammadiyah Enrekang
- Wena, M. (2009). *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer.* Jakarta: Bumi Aksara
- Wicaksono, T. A., & Frediawan, D. (2019). *Penerapan Buku Sekolah Elektronik Berbasis Android Pada Mata Pelajaran Pemrograman Dasar Kelas X Di SMK Muhammadiyah Bojong. Jurnal Surya Informatika: Membangun Informasi dan Profesionalisme, Vol. 6(1), 1-11.*
- Wina Sanjaya. (2011) *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standart Proses Pendidikan.* Jakarta: Kencana Prenada Media